

## **Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Guntung Kecamatan Medang Kampai, Dumai**

**Dendi Febriant Adha<sup>1</sup>, Dhea Tasya Camila<sup>2</sup>, Glodya Sinta Bella<sup>3</sup>, Indah Sulistia Ningrum<sup>4</sup>, Muhammad Afri Abellito<sup>5</sup>, M Asra Yudha<sup>6</sup>, Muhammad Syamsi Dhuha<sup>7</sup>, Nur Ariska<sup>8</sup>, Oni Sawitri<sup>9</sup>, Tiara Patrisia<sup>10</sup>, Salman<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup> Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: [210501198@student.umri.ac.id](mailto:210501198@student.umri.ac.id)<sup>1</sup>, [210103050@student.umri.ac.id](mailto:210103050@student.umri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[210205152@student.umri.ac.id](mailto:210205152@student.umri.ac.id)<sup>3</sup>, [210301159@student.umri.ac.id](mailto:210301159@student.umri.ac.id)<sup>4</sup>,  
[210501198@student.umri.ac.id](mailto:210501198@student.umri.ac.id)<sup>5</sup>, [210304193@student.umri.ac.id](mailto:210304193@student.umri.ac.id)<sup>6</sup>,  
[210803046@student.umri.ac.id](mailto:210803046@student.umri.ac.id)<sup>7</sup>, [210701180@student.umri.ac.id](mailto:210701180@student.umri.ac.id)<sup>8</sup>,  
[210602018@student.umri.ac.id](mailto:210602018@student.umri.ac.id)<sup>9</sup>, [210402048@student.umri.ac.id](mailto:210402048@student.umri.ac.id)<sup>10</sup>, [salman@umri.ac.id](mailto:salman@umri.ac.id)<sup>11</sup>

### **Abstrak**

Ada beberapa cara mahasiswa untuk mengatasi masalah yang berada di masyarakat salah satunya dengan mengabdikan diri ke masyarakat dengan KKN (kuliah kerja nyata). Tujuan kegiatan ini merupakan untuk mengidentifikasi bagaimana KKN berkontribusi pada meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan dan memberikan peluang kepada anak-anak di Kelurahan Guntung. Penelitian ini menggunakan observasi. Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan di Kelurahan Guntung meningkat berkat partisipasi mahasiswa KKN dalam kegiatan pembersihan lingkungan, pemanfaatan limbah seperti lidi sawit dan botol bekas, dan mengajarkan anak-anak tentang pentingnya ajaran Islam melalui didikan subuh. Selain itu, pemanfaatan limbah lidi sawit dan botol bekas bisa dijadikan sebagai produk ekonomi kreatif karena limbah dapat diolah dan meningkatkan UMKM khususnya di masyarakat kelurahan Guntung. Selain itu, KKN UMRI juga mengajarkan kepada ibu-ibu dasawisma tentang digital sesuai dengan IPTEK.

**Kata kunci:** *KKN, Lingkungan, Lidi Sawit, Botol Bekas, Digital.*

### **Abstract**

There are several ways for students to overcome problems in society, one of which is by dedicating themselves to the community with KKN (real work lectures). The aim of this activity is to identify how KKN contributes to increasing community awareness about the environment and providing opportunities for children in the sub-district. Smooth. This research uses observation. Research shows that environmental awareness in Guntung Subdistrict has increased thanks to the participation of KKN students in environmental clean-up activities, utilizing waste such as palm oil palm husks and used bottles, and teaching children about the importance of Islamic teachings through dawn education. Apart from that, the use of palm oil stick waste and used bottles can be used as a creative economic product because the waste can be processed and improve MSMEs, especially in the Guntung sub-district community. Apart from that, UMRI KKN also teaches young women about digital in accordance with science and technology.

**Keywords :** *KKN, Environment, Palm Sticlks, Used Bottles, Digital.*

### **PENDAHULUAN**

Dalam hal kuliah kerja nyata (KKN), siswa berkontribusi kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan tempat tertentu. Kegiatan kerja lapangan biasanya berlangsung selama empat puluh hari dan dilakukan di daerah setingkat desa atau kelurahan. Di Indonesia, direktorat jendral pendidikan tinggi telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan tiga darma

perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, serta melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan apa yang mereka ketahui. KKN juga mengajarkan kita cara menangani dan memecahkan masalah masyarakat. Ini membantu mereka belajar bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, yang akan mereka capai setelah lulus. Perkuliahan kerja nyata adalah kegiatan yang meningkatkan kemampuan kritis siswa dan memberikan pengalaman dunia nyata.

Mereka bertanggung jawab atas pengabdian kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian, menurut Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Mahasiswa universitas melakukan praktik kerja nyata (KKN). Pendidikan sangat penting untuk kemajuan manusia secara keseluruhan karena mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan dimaksudkan untuk membina, mendidik, dan membina pola pikir rakyat Indonesia agar menjadi orang yang cerdas, disiplin, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, dan berkomitmen untuk mengejar cita-cita perjuangan bangsa. Berpartisipasi dalam pendidikan dan fasilitas yang memadai sangat penting.

### **Program Pengabdian Masyarakat dengan Tanaman Hidroponik dari Botol Bekas**

#### **a. Pengertian Hidroponik**

Secara harfiah, "hidroponik" berarti "air" dan "phonick" berarti "pengerjaan". Ini biasanya mengacu pada teknik pertanian yang menggunakan air yang menggabungkan campuran nutrient dari tanah. Budidaya hidroponik biasanya dilakukan di dalam rumah kaca, atau *greenhouse*, untuk menjaga pertumbuhan tanaman secara optimal dan benar-benar terlindung dari pengaruh luar seperti hujan, hama penyakit, iklim, dan lain-lain. budidaya hidroponik biasanya dilakukan di dalam rumah kaca, atau *greenhouse*. Meningkatkan jumlah tanaman per hektar sambil menghemat lahan adalah salah satu keunggulan budidaya hidroponik. model, dimensi, rasa, corak, dan kebersihan produk dapat dilindungi karena nutrisi tanaman diberikan secara terkendali di *greenhouse*. Bisa disesuaikan dengan kebutuhan pasar karena bukan mengandalkan pada musim atau durasi tanam dan panen (Waluyo et al. 2021).

Dalam hidroponik, media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman biasanya tidak memiliki unsur hara. Sebaliknya, nutrisi yang diinginkan tanaman dimasukkan di dalam medium melalui botol bekas dan ditambahkan secara manual.

#### **b. Keuntungan Sistem Hidroponik**

Salah satu manfaat bertani menggunakan metode hidroponik adalah: (1) Keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin; (2) Perawatan lebih praktis dan gangguan hama lebih terkontrol; (3) Pemakaian pupuk lebih hemat (efisien); (4) Tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman baru; (5) Tidak membutuhkan banyak tenaga kasar karena metode kerja lebih hemat dan distandardisasi; dan (6) Tanaman dapat tumbuh lebih cepat dan dalam hal apa pun (8) Produk hidroponik memiliki manfaat yang sengit daripada non-hidroponik. (9) Tanaman dapat ditanam tanpa melihat kondisi cuaca. (10) Tidak memiliki dampak bahaya yang terkait dengan kondisi apapun. (11) Tanaman ini ditanam di area yang lebih kecil atau lebih besar.

#### **c. Sistem Hidroponik**

Tanaman ini terdiri dari: Menyiram atau meneteskan bahan makanan untuk memberikan campuran nutrisi dan mineral untuk tanaman. Metode ini dapat digunakan untuk memelihara banyak tanaman dalam tempat yang kecil. Banyak tanaman yang lebih produktif dapat dipelihara tanpa media tanah. Untuk mencegah hama dan penyakit menyerang sistem tanaman hidroponik ini, pestisida tidak boleh digunakan.

#### **d. Langkah-langkah Menanam Hidroponik**

Dalam Membibit, Pilihlah yang unggul untuk menghasilkan protein dengan kualitas terbaik. Untuk menyemai sistem hidroponik, rock wool dapat digunakan untuk menyemai biji tanaman. Pastikan untuk memasukkan rock wool basah di bibit supaya tetap lembab. Minimal dua lembar daun tumbuh pada bibit, pindahkan ke lokasi penyemaian yang lebih luas. Persiapan alat penyemai: alat penyemian yang ideal untuk hidroponik harus mampu meresap

dan menghantarkan air, tidak cepat busuk, tidak mengubah pH, steril, dan berbagai kriteria lainnya.



**Gambar 1** menunjukkan bibit kangkung, sawi, pak coy, dan selada

Pupuk: Sistem hidroponik membutuhkan nutrient karena media tanam hanya berguna sebagai pijakan akar dan agen enceran nutrisi. Supaya memenuhi kekurangan unsur hara besar dan kecil, pupuk harus disiramkan ke media tanam.



**Gambar 2.** Tanaman mulai tumbuh.

Dalam pemeliharaan, merawat hidroponik hampir sama dengan perawatan pada umumnya, ganti air, memberi nutrisi, membuang lumut pada botol, dan hal-hal lainnya.

### **Program Pengabdian Masyarakat dengan Lidi Sawit menjadi Ekonomi Kreatif**

Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa banyak limbah lidi sawit yang tidak dipergunakan. Untuk memulai penelitian ini, kami mengamati limbah lidi sawit yang akan digunakan agar dapat diolah menjadi ekonomi kreatif seperti piring, lampu hias, bakul dan jalur pemasoknya, sebagian besar usaha rumahan. Kami mengamati ibu-ibu rumah tangga khususnya dikelurahan Guntung kecamatan Medang Kampai untuk memanfaatkan limbah lidi sawit menjadi ekonomi kreatif. Dengan menggunakan bahan alam yang sebanding, seperti limbah kelapa sawit, diharapkan semakin banyak pilihan piring yang terbuat dari bahan alam dibandingkan dengan

styrofoam. Ini disebabkan oleh keunggulan piring yang terbuat dari bahan alam dibandingkan memakai polystyrene, seperti kualitas pelepah yang unik, warna coklat yang indah, dan aroma yang terendus saat dicium. Karena piring buatan tangan ini terbuat dari bahan alami dan pengawet alami yang dapat digunakan kembali, sangat penting bahwa mereka terjaga dan sehat (Dumaria et al. 2021).

Namun, masih banyak masyarakat dikelurahan guntung yang belum tahu bahwa lidi sawit masih bisa diproduksi. Melihatt potensi ini mahasiswa kkn universitas muhammadiyah riau memperkenalkan inovasi baru dengan memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit. Kemudian melakukan sosialisasi pemanfaatan limbah lidi sawit menjadi ekonomi kreatif dikelurahan guntung yang dihadiri oleh pimpinan pondok pesantren al-amin, bapak lurah beserta perangkatnya, Babinsa TNI AL dan ibu-ibu pkk. Adapun langkah-langkah dalam pembuatannya yaitu :

- Masukkan lidi ke ember dan kepal ujung yang paling panjang. Kemudian, ayunkan lidi, agar lidi yang berukuran pendek rontok ke bawah, dan kumpulkan lidi yang ada di genggamannya. Potong lidi sesuai ukurannya.
- Berikutnya, Tempatkan dua lidi yang tebal dan kuat timbal balik, kemudian dipilin hingga ketat. Buat lingkaran sesuai keinginan Anda.
- Kemudian Untuk membuat lingkaran, ambil 16 lidi yang sama panjang dan timpa lidi sebelumnya dengan posisi silang.
- Untuk membuat kumpulan lidi yang sama panjangnya dengan ketiga, ambil 16 lidi dengan panjang yang sama dan masukkan kedalam celah di antara pangkal lidi. Setelah itu, putar kumpulan lidi pertama ke arah lidi kedua dan taruh ujung lidi kedua di atasnya. Kemudian, masukkan tiga kumpulan lidi ke dalam lingkaran sehingga posisi mereka saling silang dan terkunci oleh lingkaran.
- Pada bagian pangkal lidi, letakkan empat lidi awal di salah satu baris, lalu tarik dan selipkan lidi ke baris atas. Lakukan hal yang sama untuk tiap baris empat lidi per empat lidi.
- Diakhir membuat sulaman, anyam deretan lidi dan buat bentuknya lingkaran.

### **Program Pengabdian Masyarakat melalui Didikan Subuh**

Program didikan subuh ini pasti memiliki banyak keuntungan yang akan berdampak positif bagi masyarakat, terutama pelajar di kelurahan Guntung, Dumai. Sebagaimna dinyatakan Budi Harto (Harto, 2015, h. 170), faedah program pelatihan subuh yaitu dapat memotivasi anak-anak supaya mencintai masjid dan mushallah untuk kegiatan beribadah, membangkitkan pengalaman dan kemampuan para pembimbing pelatihan subuh dalam mengelola program didikan subuh, dan membuat anak didik menjadi orang yang berakhlak mulia dan cinta masjid. Yunaidi menyatakan, Salah satu hasil dari kegiatan pelatihan subuh ini adalah bahwa anak-anak memiliki keberanian yang luar biasa untuk berbicara dan tampil di depan umum. Kegiatan ini juga memberikan semangat baru bagi anak-anak, terutama mereka yang tinggal di kelurahan guntung..

Tujuan penigkatan karakter adalah menanamkan prinsip-prinsip kepada anak-anak dan menjaga tatanan kehidupan dengan memastikan bahwa anak-anak memiliki kebebasan yang bebas. Menurut Fathurrohman (2013), tujuan peningkatan karakter adalah untuk meningkatkan penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah karena membantu menumbuhkan sifat dan kebiasaan yang santun dari anak asuh. untuk menanamkan nilai-nilai moral dalam perilaku dan kebiasaan siswa, yang selaras dengan prinsip budaya dan negara yang religius secara universal (Hilal, Kadir, and Sarmila 2021).

Dari penjabaran materi di atas, jelas bahwa peningkatan karakter adalah upaya seorang guru untuk memahami dan memberikan nilai kepada anak didiknya. Selain itu, orang yang berbudi luhur adalah mereka yang berusaha berbuat baik terhadap Allah, Sang Pencipta, dirinya sendiri, dan lingkungannya. (Pasaribu et al. 2023). Masjid Al-Huda ialah salah satu masjid yang berada di kelurahan Guntung, Dumai. Di Masjid Al-Huda ini kami melakukan salah satu program yaitu didikan subuh yang di lakukan setiap pagi minggu selama kami kkn di kelurahan tersebut

Program ini membuat anak-anak sangat memperhatikan waktu yang mereka habiskan untuk beribadah. Mengembangkan kebiasaan beribadah: program ini lebih berfokus pada pertanyaan pengamalan pengetahuan akidah yang telah mereka pelajari dari sekolah atau MDA.

Aktivitas di subuh juga mengulangi apa yang telah mereka pelajari di sekolah, seperti tayammum, sholat, mendaras, hafalan ayat al-qur:an dan sebagainya (2019b). Selain itu, kebiasaan dan praktik sehari-hari akan memengaruhi peningkatan sikap anak-anak (Muhammad Japar & Zulela, 2018). Dengan menerapkan prinsip antusias beribadah, aktivitas yang diulang dalam tiap pelatihan fajar dan menciptakan lingkungan yang antusias, sejuk, dan rileks akan mendukung anak-anak melakukan ibadah dengan lebih baik.

### **Program Pengabdian Masyarakat melalui Kerja Bakti**

Salah satu komponen penting dalam menjaga kesehatan adalah kebersihan. Untuk menghindari berbagai penyakit, masyarakat harus menjaga kebersihan. pembangunan kesehatan berkaitan erat dengan kebersihan adalah cara terbaik memperoleh tingkat kebugaran masyarakat yang optimal menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Orang harus menjaga kebersihan lingkungannya dan diri mereka sendiri. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan sekitar manusia, yang mencakup kebersihan tempat umum, rumah, dan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dengan membersihkan halaman dan jalan di depan rumah.

Nur mengatakan kerja bakti adalah upaya khusus atau rombongan bersama untuk membantu masyarakat . Ini adalah kontribusi atau partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sukarela untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan materiil. Kerja bakti memiliki banyak keuntungan dan sangat penting untuk dipromosikan dalam masyarakat. (Hamzah et al., 2023: 7). Kegiatan kerja bakti di Kelurahan Guntung Rt 005 gang durian dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan persiapan lomba phbs, melatih warga untuk bekerja sama atau bergotong-royong, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah berbagai penyakit, salah satunya adalah malaria, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi lebih peduli, saling membantu, dan responsif terhadap lingkungan secara keseluruhan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab (Fathonah et al. 2024).

Salah satu upaya yang dilakukan dalam kerja bakti ini adalah memanfaatkan limbah ban bekas untuk menghiasi pinggir jalan dengan cara mewarnainya agar terlihat lebih cantik. Kemudian menanam tanaman toga seperti serai, jahe, kunyit, kumis kucing dan sayur-sayuran untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat kelurahan guntung terutama di rt 005 .

### **Program Pengabdian Masyarakat dengan Media Digitalisasi Dasawisma**

Pengabdian ini dilakukan berupa pembuatan media sosial untuk kelompok dasawisma yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini dibuat untuk memperlihatkan semua kegiatan yang dilakukan oleh kelompok dasawisma, seperti kegiatan perlombaan, gotong royong, program PKK, dan kegiatan penyuluhan. Adapun media sosial yang digunakan untuk memperlihatkan semua kegiatan dasawisma yaitu berupa Instagram, Facebook, WhatsApp, dan Tiktok.

### **METODE**

Hasil observasi mahasiswa KKN UMRI kelompok 37 di Kelurahan Guntung, yang dilakukan dari tanggal 29 Juli hingga 7 September 2024, merupakan bagian dari program kerja untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, khususnya di Kelurahan Guntung.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan ceramah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang cara bercocok tanam sistem hidroponik serta keuntungan dan kegunaanya. Kemudian, ceramah dilakukan dengan media PowerPoint, dan praktik bercocok tanam dilakukan dengan memakai peralatan seperti bibit, tempat penyemaian, botol bekas, busa (tempat yang digunakan untuk menanam tanaman yang tumbuh dengan baik) dan bahan lain.

Selain itu, metode yang dilakukan didalam kegiatan pemanfaatan limbah lidi sawit menjadi ekonomi kreatif yaitu sosialisasi dengan mendatangkan narasumber dari pimpinan pondok pesantren al-amin. Sosialisasi ini dipaparkan melalui powerpoint yang berisikan tentang bagaimana cara pembuatannya, tahap-tahapan dari awal pengerjaan sampai selesai serta praktek

langsung kepada ibu-ibu pkk. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan umkm serta mengurangi limbah lidi sawit di kelurahan guntung, dumai.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurang lebih 20 orang, terdiri dari ibu dasawisma RT 05 di kelurahan Guntung, telah mengikuti pelatihan ini. Pelatihan berlangsung pada tanggal 5 Agustus 2024. Tiga materi membagi kegiatan pelatihan. Materi pertama yaitu tanaman hidroponik dan memberikan pertanyaan. Sesi kedua melibatkan praktik pembuatan hidroponik, dan materi ketiga melibatkan praktik cara merawat tanaman hidroponik.

Materi I: Penyampaian tentang Hidroponik. dalam tahap ini, materi yang disampaikan mengacu kepada metode hidroponik. Materi ini diberikan mencakup asal mula dan pengelolaan hidroponik, cara merawat hidroponik, bibit unggul, cara memasarkan produk hidroponik, serta manfaat dan peluang bisnis umkm. Pada bagian akhir, tanya jawab diberikan kepada peserta kursus mengenai penerapan hidroponik. Selama pelatihan sebelumnya, anggota penyuluhan dapat memperhatikan dan melihat di media online, jadi mereka sangat antusias untuk melihat dan mempraktekkan materi secara langsung.



**Gambar 3. Penyampaian Materi Hidroponik**

Dasar materi ini, melakukan aplikasi langsung pengerjaan hidroponik, apa saja material dan perkakas yang ada di kelurahan guntung, kemudian dapat lebih mudah membuatnya sendiri di rumah masing-masing. Selain itu, terjadi interaksi langsung dengan peserta pelatihan sepanjang proses pembuatan instrumen hidroponik, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan sambil melakukan.

Materi III: Praktik cara merawat Hidroponik. Pada materi ini dilakukan praktek langsung sehingga lebih mudah untuk dipahami. Praktek ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta serta memanfaatkan barang-barang yang tersedia dan apa yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat di sekitar kelurahan guntung. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kemudahan di masa depan ketika mereka ingin membudidayakan sendiri.



**Gambar 4. Hidroponik Sederhana Dari Botol Bekas**

**Tabel 1. Pertumbuhan Kangkung**

Media Tanam	Pertumbuhan Kangkung		
Rock Wool : Tanaman	Hari Ke 7	Hari Ke 14	Hari Ke 21
	TT (Cm)	TT (Cm)	TT (Cm)
01:03	3	10	18

**Tabel 2. Perumbuhan Sawi**

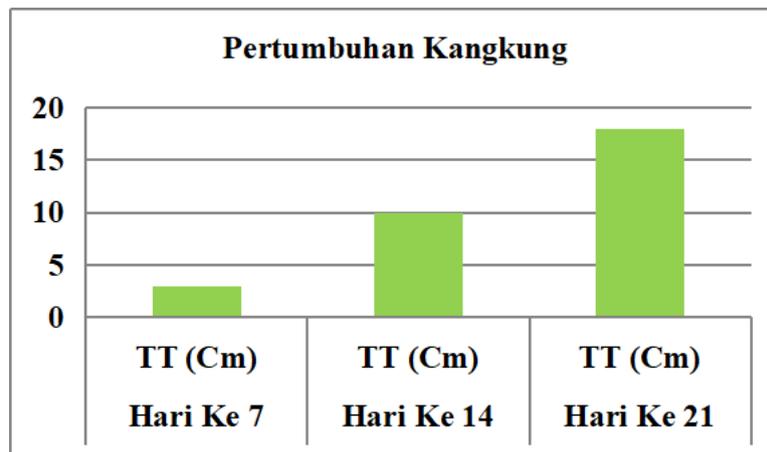
Media Tanam	Pertumbuhan Sawi		
Rock Wool : Tanaman	Hari Ke 7	Hari Ke 14	Hari Ke 21
	TT (Cm)	TT (Cm)	TT (Cm)
01:03	3	5	15

**Tabel 3. Pertumbuhan Pak Coy**

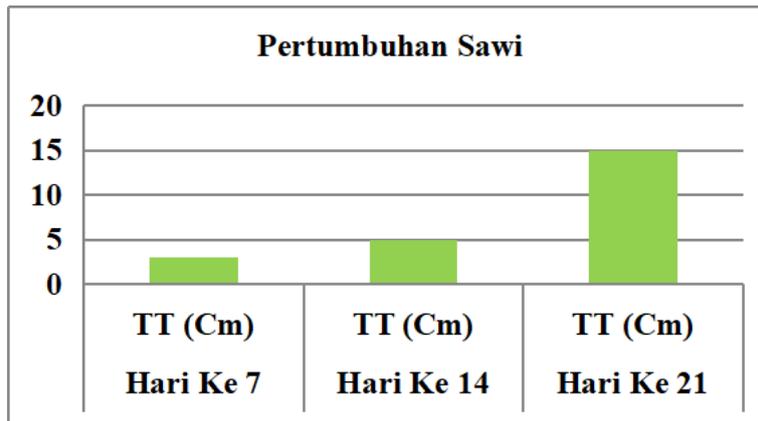
Media Tanam	Pertumbuhan Pak Coy		
Rock Wool : Tanaman	Hari Ke 7	Hari Ke 14	Hari Ke 21
	TT (Cm)	TT (Cm)	TT (Cm)
01:03	3	7	14

**Tabel 4. Pertumbuhan Selada**

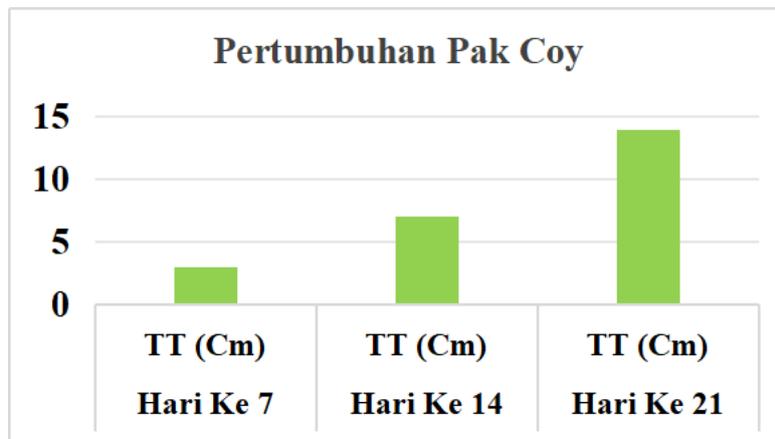
Media Tanam	Pertumbuhan Selada		
Rock Wool : Tanaman	Hari Ke 7	Hari Ke 14	Hari Ke 21
	TT (Cm)	TT (Cm)	TT (Cm)
01:03	2	5	10



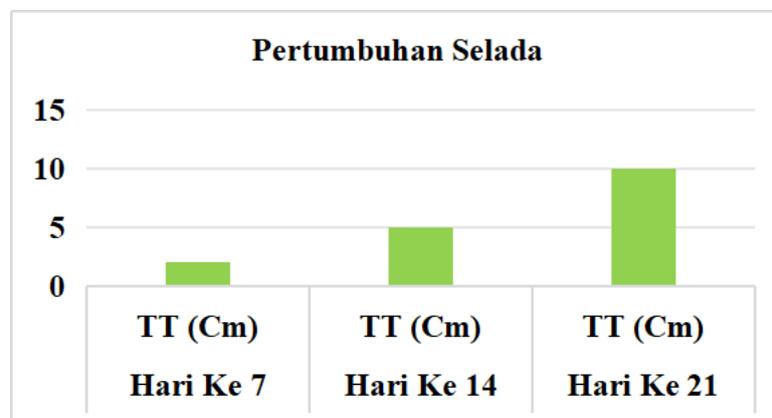
**Gambar 5. Grafik Pertumbuhan Kangkung**



Gambar 6. Grafik Pertumbuhan Sawi



Gambar 7. Grafik Pertumbuhan Pak Coy



Gambar 8. Grafik Pembuatan Selada

Selama materi pelatihan, peserta diajarkan metode pembibitan dengan rockwool sebagai media hidroponiknya dan botol bekas, untuk digunakan di sekitar kelurahan guntung dan bahkan dianggap sebagai limbah. Dengan demikian, limbah dapat berguna dan mengurangi pencemaran. Selanjutnya, proses transplantasi benih dilakukan pada tempat hidroponik dalam botol air yang dipenuhi dengan nutrisi untuk tanaman. Berikut ini adalah ringkasan hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini:

- a. Persentase peserta pelatihan sistem pertanian hidroponik di Guntung Village Rt 05 menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat peserta terus meningkat.
- b. Interaksi selama proses budidaya hidroponik menunjukkan tingkat pengetahuan yang ada dikelurahan.

Selain itu, Hasil pengamatan lapangan menunjukkan bahwa banyak limbah lidi sawit yang tidak dipergunakan. Untuk memulai penelitian ini, kami mengamati limbah lidi sawit yang akan digunakan agar dapat diolah menjadi ekonomi kreatif seperti piring, lampu hias, bakul dan jalur pemasoknya, sebagian besar usaha rumahan. Diharapkan variasi dan keragaman dalam pilihan piring yang terbuat dari bahan alam akan meningkat dengan memanfaatkan bahan alam serupa, seperti limbah lidi kelapa sawit. Program didikan shubuh merupakan langkah awal untuk mengajarkan nilai-nilai kepada anak-anak serta menjaga tatanan kehidupan dengan memastikan bahwa anak-anak memiliki kebebasan yang bebas. Peningkatan sikap juga esensial untuk memperluas pelaksanaan dan hasil pembelajaran di sekolah karena membantu menumbuhkan sifat dengan tingkah laku yang baik bagi anak didik. Masjid Al-Huda ialah salah satu masjid yang berada di kelurahan Guntung, Dumai. Di Masjid Al-Huda ini kami melakukan salah satu program yaitu didikan subuh yang di lakukan setiap pagi minggu selama kami kkn di kelurahan tersebut. aktivitas ini membuat anak-anak sangat mengamati waktu yang mereka habiskan untuk beribadah. Meningkatkan kebiasaan beribadah: Didikan subuh lebih berkonsentrasi pada pertanyaan praktis dan pengamalan pengetahuan agama yang telah mereka pelajari dari sekolah atau MDA/DTA.

Terakhir yaitu aktivitas kerja bakti di Kelurahan Guntung Rt 005 gang durian yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan persiapan lomba phbs, melatih warga untuk bekerja sama atau bergotong-royong, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih untuk mencegah berbagai penyakit, salah satunya adalah malaria, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi lebih peduli, saling membantu, dan responsif terhadap lingkungan secara keseluruhan, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Salah satu upaya yang dilakukan dalam kerja bakti ini adalah memanfaatkan limbah ban bekas untuk menghiasi pinggir jalan dengan cara mewarnainya agar terlihat lebih cantik. Kemudian menanam tanaman toga seperti serai, jahe, kunyit, kumis kucing dan sayur-sayuran untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat kelurahan guntung terutama di rt 005 .

## SIMPULAN

- a. Pengabdian masyarakat dilakukan pada 29 juli – 7 September 2024
- b. Kegiatan ini terdiri dari:
  1. Program Pengabdian Masyarakat dengan memanfaatkan botol bekas menjadi tanaman Hidroponik
  2. Program Pengabdian Masyarakat dengan memanfaatkan limbah Lidi Sawit menjadi Ekonomi Kreatif bagi UMKM
  3. Program Pengabdian Masyarakat melalui Didikan Shubuh kepada anak-anak dikeluraha Guntung
  4. Program Pengabdian Masyarakat melalui Kerja Bakti bersama masyarakat
  5. Program Pengabdian Masyarakat dengan menggunakan media Digitalisasi Dasawisma seperti Tiktok, Instagram dan media lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dumaria, Adrian Bagas, Dandi, Ananda Iwan, Canda, Perdiojes, Kanida Suci, And Soehardi Fitridawati. 2021. "Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual." *SENKIM: Seminar Nasional Karyailmiah multidisiplin* 1(1):351–55.
- Fathonah, Woelandari, Rama Indera Kusuma, Enden Mina, Restu Wigati, Arief Budiman, Ngakan Putu Purnaditya, Tabitha Puspaning Asmara, Jurusan Teknik, Sipil Universitas, Sultan Ageng, Kota Cilegon, Jurusan Kedokteran, Universitas Sultan, Ageng Tirtayasa, And Kota Serang. 2024. "Pendahuluan Metode." 3(1):24–30.
- Hilal, Fatmawati, Fitriani Kadir, And Eri Sarmila. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Dengan Sistem Mapato' Di Kelurahan Buakana." *Pangulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):97–106. Doi: 10.24252/Pangabdi.V1i2.28527.
- Pasaribu, Revi Lestari, Pendidikan Matematika, Universitas Tanjungpura, Article Info, Correlation Analysis, Mathematical Disposition, And Mathematics Learning. 2023. "Efektifitas Program Didikan Subuh Dalam Pendidikan Karakter Anak-Anak Desa Air Putih." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 29-37* 7:29–37. Doi:

10.26418/Jurnalkpk.V7i1.64473.

Waluyo, Mohammad Rachman, Nurfajriah, Fajar Rahayu I. Mariati, And Qisthi Al Hazmi Rohman. 2021. "Pemanfaatan Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Terbatas Bagi Karang Taruna Desa Limo." *Ikraith-Abdimas* 4(1):61–64.